LAPORAN PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM) SEMESTER GENAP TA. 2023/2024

Magister Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI KEPUASAN TERHADAP
PROSES BELAJAR DAN MENGAJAR (PBM)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Kristen Indonesia Toraja. Laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran, perbaikan layanan akademik, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta pendukung peningkatan mutu dan akreditasi.

Makale, Juli 2024

Unit Kendali Mutu	Gugus Kendali Mutu
(Dr. Berthin Simega, S.S., M.Pd.)	(Yusem Ba'ru, M.Pd.)
NIDN. 0915016703	NIDN. 0929078903

Mengetahui

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu	Dekan Fakultas
(Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.)	(Daud Rodi Palimbong, M.Pd.)
NIDN. 0909129001	NIDN. 0930098202

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2023/2024 Semester Genap ini dapat disusun. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

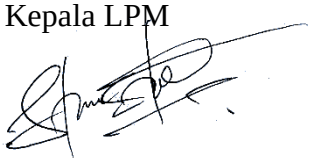
Survei ini bertujuan memperoleh umpan balik mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, yang mencakup persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Hasil survei diolah secara deskriptif menggunakan skala penilaian 1 sampai dengan 4. Hasilnya diharapkan menjadi dasar bagi program studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dan unit terkait dalam mempertahankan praktik pembelajaran yang telah berjalan baik serta menetapkan langkah perbaikan pada aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner serta kepada pimpinan dan pihak terkait yang mendukung pelaksanaan survei. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, khususnya pada kelengkapan identitas program studi dalam data sumber. Oleh karena itu, verifikasi administratif tetap diperlukan sebelum laporan ditetapkan sebagai dokumen final.

Semoga laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Makale, Juli 2024

Kepala LPM



Dr. Resnita Dewi, SS.,M.Hum

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang **1**
1.2 Tujuan **1**
1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan **2**
1.4 Responden **2**
1.5 Ruang Lingkup **2**
BAB II METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA **3**
2.1 Pengumpulan Data **3**
2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data **3**
2.3 Analisis dan Penyajian Data **7**
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN **8**
3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM **8**
BAB IV TINDAK LANJUT HASIL SURVEI **14**
4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM **14**
4.2 Rencana Tindak Lanjut **15**
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP **18**
5.1 Kesimpulan **18**
5.2 Penutup **19**
LAMPIRAN **20**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kualitas pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang terarah, pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan interaktif, serta penilaian yang adil, transparan dan sesuai dengan capaian pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi terhadap proses pembelajaran perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan mahasiswa sebagai pengguna layanan akademik.

Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2023/2024 Semester Genap dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam menyiapkan, melaksanakan dan menilai pembelajaran. Hasil survei menjadi masukan bagi program studi dan institusi untuk mengetahui aspek yang telah memenuhi harapan mahasiswa serta aspek yang masih memerlukan perhatian.

Pelaksanaan survei ini juga merupakan bagian dari siklus penjaminan mutu internal, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar pendidikan. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan, tetapi juga menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut.

1.2 Tujuan

1. Memperoleh umpan balik mahasiswa mengenai kualitas persiapan pembelajaran.
2. Menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dosen selama perkuliahan.
3. Menilai pelaksanaan penilaian pembelajaran, termasuk keadilan, transparansi, dan kesesuaian penilaian.
4. Mengidentifikasi aspek pembelajaran yang telah berjalan baik dan aspek yang perlu ditingkatkan.
5. Menjadi dasar penyusunan tindak lanjut dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan pelaksanaan SPMI.

1.3 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Survei kepuasan dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

1.4 Responden

Responden dalam survei ini adalah mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Kristen Indonesia Toraja.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup survei meliputi tiga aspek utama, yaitu:

1. Persiapan Pembelajaran (butir 1–11), meliputi penyampaian RPS, tujuan, kompetensi, materi, tugas, referensi, kontrak perkuliahan, dan komponen penilaian.
2. Pelaksanaan Pembelajaran (butir 12–25), meliputi interaksi, strategi pembelajaran, penyampaian materi, penguasaan materi, pemberian tugas, penggunaan media dan teknologi, serta sikap dosen.
3. Penilaian Pembelajaran (butir 26–40), meliputi keadilan, toleransi, ketepatan waktu, pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian, transparansi, konfirmasi nilai, serta penilaian sikap dan keterampilan.

BAB II

METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA

2.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja dilakukan dengan menggunakan metode survei kuantitatif. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap berbagai aspek penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta tata kelola program studi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login yang dibuat secara terstruktur berdasarkan komponen penilaian kepuasan proses belajar mengajar (PBM).

Instrumen terdiri atas 40 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban. Skor dan kategori yang digunakan adalah: 1 = Tidak Puas, 2 = Cukup Puas, 3 = Puas, dan 4 = Sangat Puas. Tiga kelompok aspek mengikuti pengelompokan pada lembar olah data.

Pengisian kuesioner dilakukan melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login, dengan tetap menjunjung prinsip kerahasiaan dan objektivitas responden. Data yang terkumpul kemudian direkapitulasi untuk selanjutnya dianalisis guna mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (PBM) secara menyeluruh maupun pada masing-masing aspek yang diukur.

2.2 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) yang telah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Tahapan pengolahan data diawali dengan proses pemeriksaan kelengkapan jawaban responden,

dilanjutkan dengan pengkodean data sesuai dengan skala penilaian yang telah ditetapkan pada instrumen survei.

1. Skala Likert

Instrument survei menggunakan skala Likert empat Tingkat yang dikembangkan oleh Rensis Likert untuk mengukur sikap, persepsi dan Tingkat kepuasan responden. Setiap jawaban responden diberi skor numerik berdasarkan skala Likert, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) untuk masing-masing indikator dan komponen penilaian. Nilai rata-rata tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) terhadap setiap aspek yang diukur dalam survei. Selain itu, dilakukan pula rekapitulasi data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pembacaan dan interpretasi hasil survei.

Tabel 1. Skala Likert Pengukuran Kepuasan

Nilai/Bobot	Predikat
1	Tidak Puas
2	Cukup Puas
3	Puas
4	Sangat Puas

2. Tahapan Pengolahn Data

Pengelolaan data dalam Survei Kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja semester genap TA.2023/2024 dilakukan secara online melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login sebagai media pengumpulan data. Penggunaan platform ini bertujuan untuk memudahkan distribusi kuesioner, mempercepat proses pengumpulan data, serta meminimalkan kesalahan pencatatan.

Pengolahan data survei dilakukan melalui 6 tahapan yaitu :

1. Distribusi Kuesioner, pada tahap ini survei kepuasan disebarkan kepada seluruh mahasiswa di melalui link https://ekuesioner.ukitoraja.ac.id/login bulan Januari 2026. Responden mengisi kuesioner secara daring sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
2. Pengumpulan data, pada tahap ini seluruh jawaban responden terekam secara otomatis dalam sistem ini. Data yang masuk kemudian dihimpun hingga batas waktu pengisian yang telah ditentukan.
3. Rekapitulasi Data, pada tahap ini dilakukan rekapitulasi data dalam bentuk tabel. Data yang tidak lengkap atau tidak sesuai ketentuan tidak disertakan dalam proses analisis.
4. Penghitungan nilai rata-rata, pada tahap ini data yang telah direkap selanjutnya diolah dengan menghitung nilai rata-rata (mean) untuk setiap pernyataan dan aspek yang diukur untuk menggambarkan tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM).
5. Perhitungan indeks kepuasan, pada tahap ini dilakukan konversi nilai rata-rata yang diperoleh ke dalam indeks kepuasan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa secara kuantitatif.
6. Interpretasi tingkat kepuasan, pada tahap ini hasil dari perhitungan nilai rata-rata dan indeks kepuasan diinterpretasikan menggunakan rentang skala Rensis Likert sehingga diperoleh kategori tingkat kepuasan proses belajar mengajar (PBM) pada masing-masing indikator.

Dari 6 tahapan ini maka data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif sebagai dasar evaluasi dan perumusan tindak lanjut peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan di Universitas Kristen Indonesia Toraja.

3. Skala Indeks Kepuasan

Dalam memperoleh gambaran Tingkat kepuasan secara lebih komprehensif dan mudah dibandingkan, nilai rata-rata selanjutnya dikonversi ke dalam Indeks Kepuasan. Indeks kepuasan dinyatakan dalam bentuk persentase dan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indeks Kepuasan (%) = (Nilai Rata-rata / Skor Maksimum) × 100

Pada penelitian ini, skor maksimum yaitu 4 sesuai nilai tertinggi pada skala Likert. Indeks kepuasan ini digunakan untuk menilai tingkat pencapaian kepuasan secara kuantitatif dan memudahkan interpretasi hasil oleh pimpinan dan pemangku kepentingan.

4. Skala Rensis Likert (Interpretasi Tingkat Kepuasan)

Interpretasi hasil analisis dilakukan dengan mengacu pada kategori tingkat kepuasan yang telah ditetapkan oleh institusi. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan kesimpulan serta rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik di lingkungan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan (Rensis Likert, 1932)

Rentang Nilai Rata-Rata	Kategori Kepuasan
1,00 – 1,75	Tidak Puas
1,76 – 2,50	Cukup Puas
2,51 – 3,25	Puas
3,26 – 4,00	Sangat Puas

Adapun nilai rata-rata dari setiap indikator kemudian dicocokkan dengan rentang nilai tersebut untuk menentukan kategori tingkat kepuasan. Pendekatan ini memungkinkan hasil analisis disajikan secara konsisten dan objektif, serta

memudahkan identifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan.

2.3 Analisis dan Penyajian Data

Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata dan indeks kepuasan pada setiap indikator. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kepuasan proses belajar mengajar (PBM). Data hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif, sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rekomendasi dan program tindak lanjut. Dengan metode ini, hasil survei kepuasan proses belajar mengajar (PBM) di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Kristen Indonesia Toraja semester genap TA.2023/2024 diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan mutu tata kelola dan pelayanan institusi secara berkelanjutan.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Survei Kepuasan PBM

Survei kepuasan ini melibatkan 41 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja. Semua mahasiswa tersebut berpartisipasi sebagai responden, sehingga tingkat respons mencapai 100%. Adapun komponen pengukuran dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1)	Cukup Puas (2)	Puas (3)	Sangat Puas (4)
A.01	**PERSIAPAN PEMBELAJARAN (1-11)**				
1	Dosen menjelaskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada awal perkuliahan.	0,00	0,00	36,59	63,41
2	Dosen menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	0,00	0,00	34,15	65,85
3	Dosen menginformasikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa.	2,44	4,88	41,46	51,22
4	Dosen menjelaskan garis besar materi yang akan dipelajari selama satu semester pada awal perkuliahan.	2,44	2,44	29,27	65,85
5	Dosen menginformasikan jenis tugas perkuliahan yang akan dikerjakan selama satu semester.	2,44	2,44	36,59	58,54
6	Dosen menjelaskan keterkaitan mata kuliah yang diampu dengan mata kuliah lain.	2,44	2,44	26,83	68,29
7	Dosen menjelaskan aturan-aturan yang terdapat dalam kontrak perkuliahan.	0,00	0,00	31,71	68,29
8	Dosen menyampaikan sumber referensi yang digunakan dalam perkuliahan.	2,44	2,44	34,15	60,98
9	Dosen menjelaskan komponen penilaian hasil belajar.	0,00	2,44	34,15	63,41
10	Dosen menjelaskan manfaat mata kuliah dalam kehidupan.	2,44	0,00	24,39	73,17
11	Dosen memasuki kelas dengan mengucapkan salam.	2,44	2,44	29,27	65,85

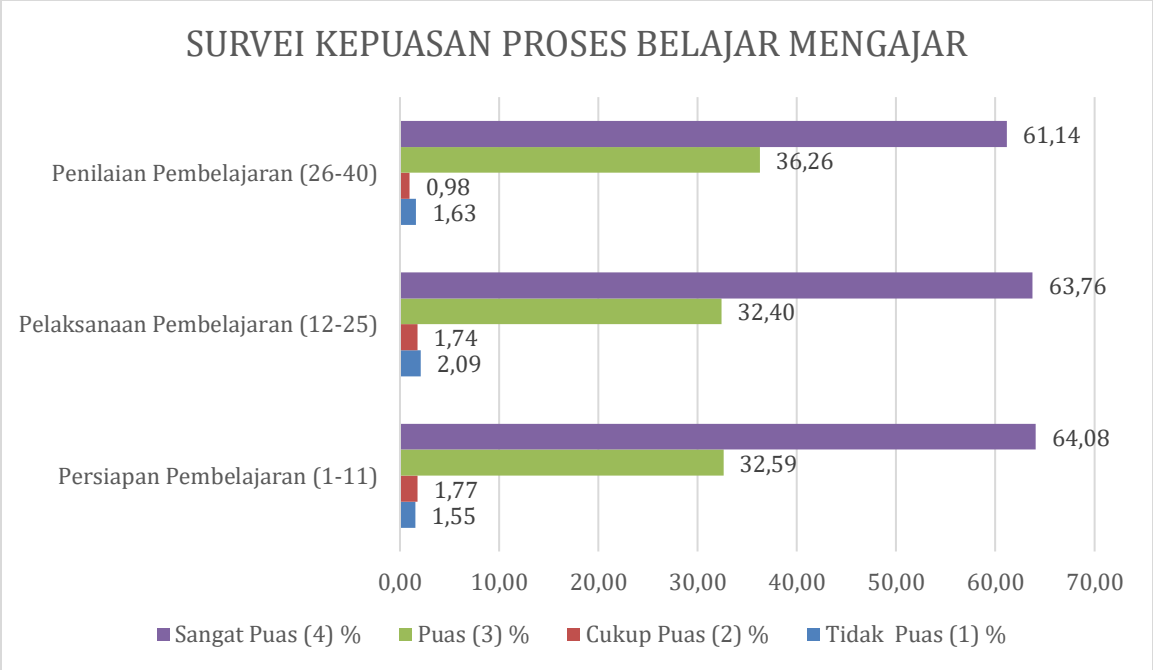
B.01	**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (12-25)**				
12	Dosen mengupayakan terjadinya interaksi belajar mahasiswa secara intensif.	2,44	2,44	29,27	65,85
13	Dosen menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong rasa ingin tahu mahasiswa.	2,44	2,44	29,27	65,85
14	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan.	2,44	2,44	24,39	70,73
15	Dosen menyampaikan materi kuliah secara terstruktur.	2,44	2,44	39,02	56,10
16	Dosen menguasai materi perkuliahan.	2,44	0,00	48,78	48,78
17	Dosen memberikan contoh yang relevan dengan materi perkuliahan.	2,44	0,00	36,59	60,98
18	Dosen menerapkan model pembelajaran secara inovatif.	2,44	2,44	41,46	53,66
19	Dosen memberikan tugas terstruktur kepada mahasiswa.	2,44	2,44	29,27	65,85
20	Dosen memberikan penjelasan terhadap tugas yang dikerjakan mahasiswa.	2,44	2,44	29,27	65,85
21	Dosen mengembalikan tugas yang sudah diperiksa kepada mahasiswa.	0,00	2,44	29,27	68,29
22	Dosen menyimpulkan materi perkuliahan pada akhir pembelajaran dengan melibatkan mahasiswa.	0,00	2,44	24,39	73,17
23	Dosen menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi.	2,44	2,44	21,95	73,17
24	Dosen mendorong mahasiswa untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran.	2,44	0,00	36,59	60,98
25	Dosen menunjukkan sikap arif dan bijaksana dalam mengambil keputusan.	2,44	0,00	34,15	63,41
C.01	**PENILAIAN PEMBELAJARAN (26-40)**				
26	Dosen berlaku adil dalam memperlakukan mahasiswa.	0,00	0,00	31,71	68,29
27	Dosen menunjukkan toleransi terhadap keberagaman mahasiswa.	2,44	0,00	48,78	48,78
28	Dosen melaksanakan perkuliahan sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.	2,44	0,00	39,02	58,54
29	Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa setiap kali perkuliahan.	2,44	2,44	26,83	68,29
30	Dosen mengajukan pertanyaan singkat untuk mengetahui materi yang belum dikuasai mahasiswa.	0,00	0,00	31,71	68,29
31	Dosen memanfaatkan hasil-hasil penelitian untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	2,44	0,00	36,59	60,98

32	Dosen memanfaatkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung kegiatan perkuliahan.	0,00	2,44	46,34	51,22
33	Dosen menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi untuk menilai hasil belajar.	0,00	0,00	29,27	70,73
34	Dosen melakukan penilaian secara transparan.	0,00	0,00	43,90	56,10
35	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konfirmasi nilai.	2,44	2,44	29,27	65,85
36	Dosen melakukan penilaian secara adil dan objektif.	2,44	2,44	31,71	63,41
37	Dosen menginformasikan jadwal ujian sebelum ujian dilaksanakan.	2,44	0,00	43,90	53,66
38	Dosen mengalokasikan waktu ujian sesuai dengan jumlah dan tingkat kesukaran soal.	2,44	0,00	34,15	63,41
39	Dosen memberikan penilaian terhadap sikap mahasiswa.	2,44	2,44	36,59	58,54
40	Dosen melakukan penilaian terhadap keterampilan mahasiswa.	2,44	2,44	34,15	60,98

Rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur yaitu :

No.	Aspek yang Diukur	Tidak Puas (1) %	Cukup Puas (2) %	Puas (3) %	Sangat Puas (4) %
1	Persiapan Pembelajaran (1-11)	1,55	1,77	32,59	64,08
2	Pelaksanaan Pembelajaran (12-25)	2,09	1,74	32,40	63,76
3	Penilaian Pembelajaran (26-40)	1,63	0,98	36,26	61,14

Adapun rata-rata capaian keseluruhan aspek yang diukur dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Berdasarkan hasil survei kepuasan terhadap proses belajar mengajar (PBM), yang meliputi aspek persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran, diperoleh gambaran bahwa secara umum responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kualitas penyelenggaraan pembelajaran. Hal ini terlihat dari dominannya jawaban pada kategori puas dan sangat puas pada ketiga aspek yang diukur. Hasil survei ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik dan mampu memenuhi harapan sebagian besar responden.

Pada aspek persiapan pembelajaran yang mencakup komponen 1–11, hasil survei menunjukkan bahwa sebanyak 64,08% responden menyatakan sangat puas dan 32,59% menyatakan puas. Sementara itu, responden yang menyatakan cukup puas sebesar 1,77% dan tidak puas sebesar 1,55%. Dengan demikian, total responden yang memberikan penilaian positif mencapai 96,67%. Capaian ini menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, khususnya dalam hal perencanaan perkuliahan, kesiapan perangkat pembelajaran, penyampaian informasi akademik, serta kesiapan dosen dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tingginya tingkat kepuasan tersebut mengindikasikan bahwa perencanaan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan harapan

responden. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian cukup puas dan tidak puas sehingga diperlukan evaluasi secara berkala untuk memastikan seluruh komponen persiapan pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran yang mencakup komponen 12–25, diperoleh hasil bahwa 63,76% responden menyatakan sangat puas dan 32,40% menyatakan puas. Adapun responden yang menyatakan cukup puas sebesar 1,74% dan tidak puas sebesar 2,09%. Secara keseluruhan, persentase responden yang memberikan penilaian positif mencapai 96,16%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung dengan baik dan mampu memberikan pengalaman belajar yang positif bagi mahasiswa. Hal tersebut mencerminkan adanya upaya dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara terarah, interaktif, dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Namun, aspek ini masih memerlukan perhatian karena memiliki persentase ketidakpuasan tertinggi dibandingkan aspek lainnya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas metode pembelajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran, serta pengelolaan waktu perkuliahan perlu terus dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran semakin efektif dan berkualitas.

Sementara itu, pada aspek penilaian pembelajaran yang mencakup komponen 26–40, hasil survei menunjukkan bahwa 61,14% responden menyatakan sangat puas dan 36,26% menyatakan puas. Responden yang menyatakan cukup puas sebesar 0,98% dan tidak puas sebesar 1,63%. Dengan demikian, total penilaian positif pada aspek ini mencapai 97,40%, yang merupakan persentase tertinggi dibandingkan kedua aspek lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian pembelajaran telah memperoleh apresiasi yang sangat baik dari responden. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem penilaian telah dilaksanakan dengan memperhatikan pencapaian hasil belajar mahasiswa dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Meskipun demikian, peningkatan kualitas penilaian tetap perlu dilakukan, terutama dalam hal transparansi kriteria penilaian, objektivitas pelaksanaan evaluasi, ketepatan waktu penyampaian hasil penilaian, serta pemberian umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil analisis terhadap ketiga aspek survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan responden terhadap proses belajar mengajar berada pada kategori sangat baik. Persentase gabungan kategori puas dan sangat puas pada aspek persiapan pembelajaran mencapai 96,67%, pelaksanaan pembelajaran sebesar 96,16%, dan penilaian pembelajaran sebesar 97,40%. Berdasarkan ketiga

aspek tersebut, diperoleh rata-rata tingkat kepuasan positif sebesar 96,74%. Capaian ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan proses belajar mengajar telah berjalan secara efektif dan mendapatkan respons positif dari mayoritas responden. Aspek penilaian pembelajaran menjadi aspek dengan tingkat kepuasan tertinggi, sedangkan pelaksanaan pembelajaran masih perlu mendapatkan perhatian lebih dalam upaya peningkatan mutu.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas proses belajar mengajar telah menunjukkan capaian yang sangat baik. Namun, hasil survei ini tidak hanya menjadi gambaran tingkat kepuasan responden, tetapi juga menjadi dasar bagi institusi dan program studi untuk melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, hasil survei perlu ditindaklanjuti melalui kegiatan evaluasi pembelajaran secara berkala, peningkatan kompetensi dosen, penguatan monitoring pelaksanaan perkuliahan, serta penyempurnaan sistem penilaian pembelajaran. Dengan demikian, kualitas proses belajar mengajar diharapkan semakin meningkat dan mampu mendukung pencapaian standar mutu akademik serta peningkatan kualitas lulusan.

BAB IV

TINDAK LANJUT HASIL SURVEI

4.1 Tindak Lanjut Hasil Survei Kepuasan PBM

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar mengajar (PBM), secara umum tingkat kepuasan mahasiswa menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan rata-rata persentase kepuasan pada kategori puas dan sangat puas sebesar 96,74%. Capaian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia telah berjalan dengan baik dan mampu memenuhi harapan sebagian besar mahasiswa. Meskipun demikian, hasil survei juga menunjukkan masih adanya sebagian kecil mahasiswa yang memberikan penilaian cukup puas dan tidak puas pada beberapa komponen pengukuran. Oleh karena itu, hasil survei ini perlu ditindaklanjuti sebagai bagian dari upaya peningkatan dan penjaminan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Pada aspek persiapan pembelajaran, tindak lanjut diarahkan pada peningkatan kualitas perencanaan dan kesiapan dosen sebelum melaksanakan perkuliahan. Program studi mendorong seluruh dosen untuk menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan dan capaian pembelajaran, kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa, materi perkuliahan, jenis tugas, serta komponen penilaian secara jelas pada awal semester. Selain itu, dosen perlu memastikan bahwa referensi pembelajaran yang digunakan relevan dan mutakhir serta menjelaskan keterkaitan mata kuliah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap arah dan tujuan pembelajaran sejak awal perkuliahan.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, tindak lanjut difokuskan pada peningkatan efektivitas proses perkuliahan melalui penerapan metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa. Program studi mendorong dosen untuk meningkatkan intensitas interaksi akademik, memberikan ruang yang lebih luas bagi mahasiswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, serta menggunakan contoh-contoh kontekstual yang relevan dengan materi perkuliahan. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, teknologi informasi dan komunikasi, serta hasil penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat perlu terus ditingkatkan. Monitoring pelaksanaan perkuliahan juga perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan RPS dan standar akademik yang telah ditetapkan.

Pada aspek penilaian pembelajaran, tindak lanjut diarahkan pada penguatan sistem evaluasi hasil belajar yang transparan, objektif, adil, dan akuntabel. Dosen didorong untuk menggunakan instrumen penilaian yang bervariasi sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah, mencakup penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan mahasiswa. Selain itu, kriteria dan mekanisme penilaian perlu disampaikan secara terbuka kepada mahasiswa, termasuk pemberian kesempatan untuk melakukan konfirmasi terhadap hasil penilaian. Pengembalian hasil tugas dan ujian disertai umpan balik yang konstruktif juga perlu menjadi perhatian agar mahasiswa dapat mengetahui kekuatan dan aspek yang masih perlu ditingkatkan dalam proses pembelajarannya.

Hasil survei ini selanjutnya menjadi bahan evaluasi bagi pengelola program studi dan dosen dalam pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu internal. Evaluasi dilakukan melalui pembahasan hasil survei dalam rapat program studi, koordinasi dengan dosen pengampu mata kuliah, serta pemantauan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, hasil survei tidak hanya digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa, tetapi juga menjadi dasar dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan terhadap kualitas pembelajaran pada semester berikutnya.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi survei kepuasan PBM. Rencana tindak lanjut ini diarahkan pada penguatan aspek persiapan pembelajaran, peningkatan kualitas pelaksanaan perkuliahan, serta penyempurnaan sistem penilaian hasil belajar mahasiswa. Pelaksanaannya melibatkan pengelola program studi, dosen pengampu mata kuliah, dan unit penjaminan mutu sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Pada aspek persiapan pembelajaran, program studi merencanakan peningkatan monitoring terhadap ketersediaan dan kelengkapan RPS setiap mata kuliah, termasuk

kesesuaian antara capaian pembelajaran, materi, metode, tugas, dan sistem penilaian. Dosen juga diarahkan untuk memperbarui bahan ajar dan referensi perkuliahan agar sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum perkuliahan dimulai dan dievaluasi secara berkala oleh pengelola program studi.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, program studi merencanakan peningkatan kapasitas dosen dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif dan berpusat pada mahasiswa. Upaya ini dilakukan melalui kegiatan diskusi akademik, berbagi praktik baik pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta penguatan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam materi perkuliahan. Selain itu, monitoring proses pembelajaran akan terus ditingkatkan untuk memastikan kegiatan perkuliahan berlangsung secara efektif, interaktif, dan sesuai dengan jadwal serta perencanaan akademik.

Pada aspek penilaian pembelajaran, program studi merencanakan penguatan standar pelaksanaan evaluasi hasil belajar melalui penyampaian rubrik dan kriteria penilaian yang jelas kepada mahasiswa. Dosen juga didorong untuk mengembangkan instrumen penilaian yang mampu mengukur aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara proporsional. Ketepatan waktu pengembalian tugas, transparansi pemberian nilai, serta pemberian umpan balik terhadap hasil belajar mahasiswa menjadi bagian penting yang akan terus dipantau dan dievaluasi.

Selanjutnya, pengelola program studi akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana tindak lanjut melalui rapat evaluasi akademik dan kegiatan monitoring serta evaluasi pembelajaran. Hasil pelaksanaan tindak lanjut akan didokumentasikan sebagai bukti pelaksanaan penjaminan mutu dan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu pembelajaran pada periode berikutnya. Survei kepuasan PBM juga akan dilaksanakan secara berkala untuk mengetahui efektivitas perbaikan yang telah dilakukan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang masih memerlukan peningkatan.

Melalui pelaksanaan rencana tindak lanjut tersebut, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia berkomitmen untuk mempertahankan capaian kepuasan mahasiswa yang telah diperoleh sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran secara

konsisten. Dengan demikian, seluruh proses pembelajaran diharapkan semakin terencana, efektif, inovatif, transparan, dan berorientasi pada pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu akademik Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja.

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja, dengan melibatkan 41 responden dan tingkat partisipasi sebesar 100%, dapat disimpulkan bahwa secara umum kualitas penyelenggaraan pembelajaran telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase penilaian positif mahasiswa pada seluruh aspek yang diukur, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Pada aspek persiapan pembelajaran, tingkat kepuasan mahasiswa yang berada pada kategori puas dan sangat puas mencapai 96,67%. Capaian ini menunjukkan bahwa dosen telah melaksanakan persiapan perkuliahan dengan baik, terutama dalam penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS), tujuan dan capaian pembelajaran, materi perkuliahan, sumber referensi, serta komponen penilaian. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, tingkat kepuasan mencapai 96,16%. Hasil ini menunjukkan bahwa proses perkuliahan telah berlangsung dengan baik melalui penerapan strategi pembelajaran, interaksi akademik, penggunaan media pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Sementara itu, aspek penilaian pembelajaran memperoleh tingkat kepuasan tertinggi, yaitu sebesar 97,40%. Capaian tersebut mencerminkan bahwa pelaksanaan evaluasi hasil belajar mahasiswa telah memperoleh penilaian positif, khususnya dalam hal transparansi, keadilan, objektivitas, dan penggunaan instrumen penilaian.

Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada kategori puas dan sangat puas mencapai 96,74%. Hasil ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan proses belajar mengajar telah mampu memenuhi harapan mayoritas mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian cukup puas dan tidak puas pada beberapa komponen. Kondisi tersebut menjadi bahan evaluasi bagi pengelola program studi dan dosen untuk terus meningkatkan kualitas persiapan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran agar seluruh komponen pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.

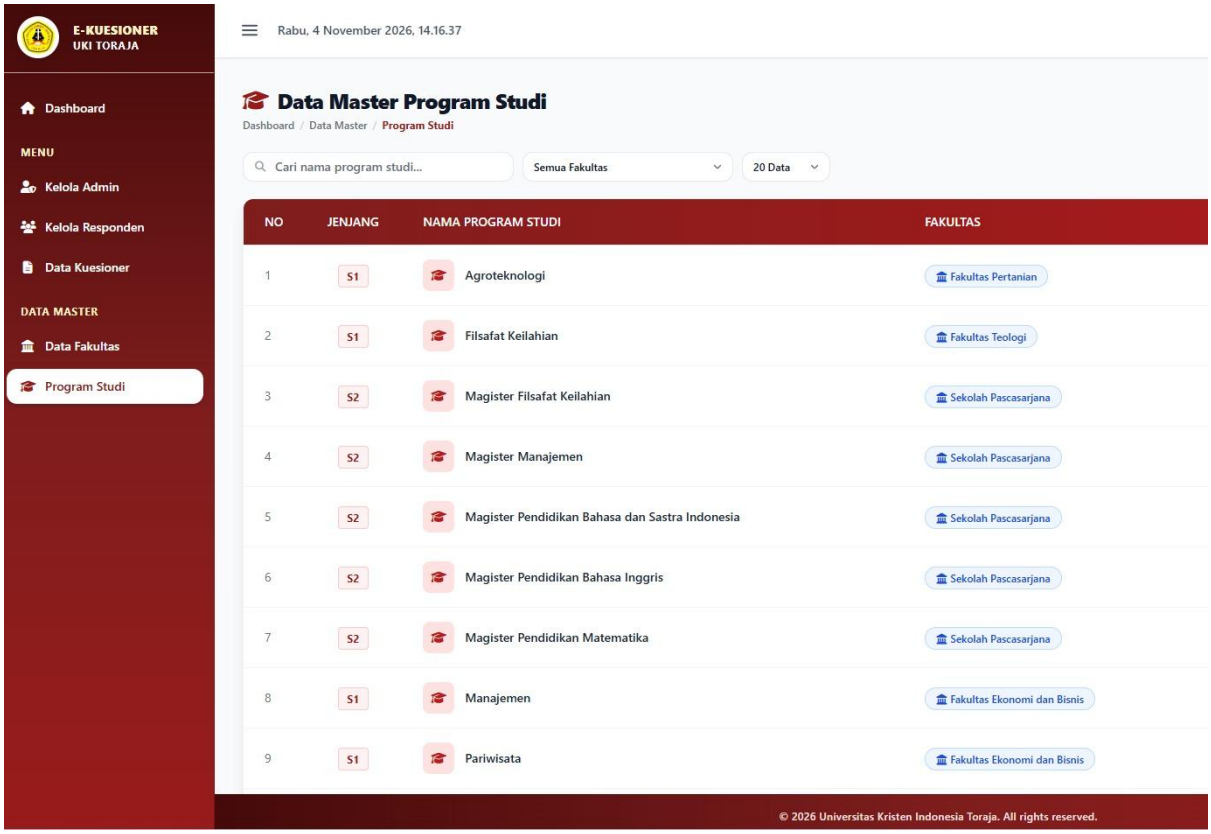
Hasil survei ini juga menjadi dasar bagi Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Tindak lanjut diarahkan pada penguatan monitoring dan evaluasi RPS, peningkatan kompetensi dosen dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif dan interaktif, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, serta penyempurnaan sistem penilaian hasil belajar yang transparan, objektif, dan akuntabel. Pelaksanaan tindak lanjut tersebut akan dipantau dan dievaluasi secara berkala sebagai bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

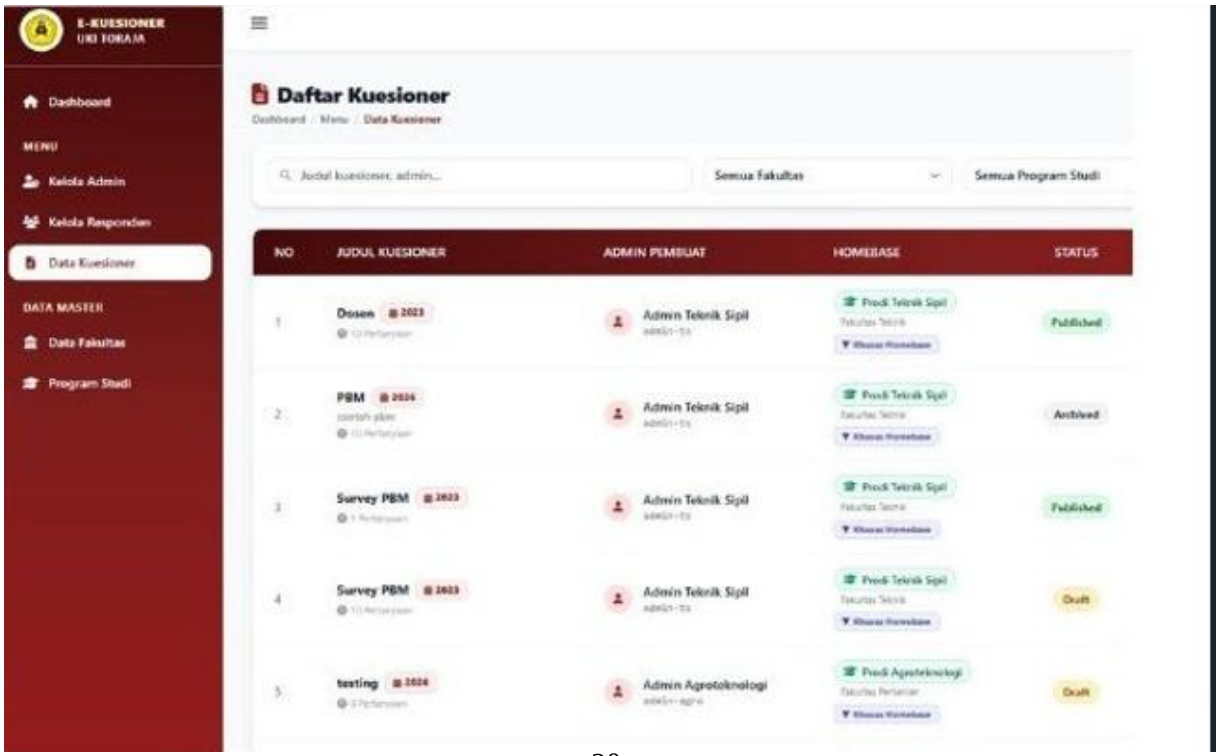
Dengan demikian, survei kepuasan PBM ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pembelajaran, tetapi juga menjadi instrumen evaluasi dalam mendukung peningkatan kualitas akademik program studi. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia berkomitmen untuk mempertahankan capaian positif yang telah diperoleh serta melakukan perbaikan secara konsisten berdasarkan hasil evaluasi dan masukan mahasiswa. Melalui upaya tersebut, diharapkan kualitas proses belajar mengajar semakin meningkat, pencapaian kompetensi lulusan semakin optimal, serta budaya mutu akademik di lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia Toraja dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

5.2 Penutup

Demikian laporan Survei Kepuasan terhadap Proses Belajar dan Mengajar (PBM) Tahun Akademik 2023/2024 Semester Genap ini disusun sebagai bahan evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran. Diharapkan hasil survei dan rencana tindak lanjut yang dirumuskan dapat menjadi acuan bagi program studi, dosen, dan unit terkait dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

LAMPIRAN


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Rabu, 4 November 2026, 14.16.37
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Data Master Program Studi
Dashboard / Data Master / Program Studi
Cari nama program studi...
Semua Fakultas
20 Data
NO
JENJANG
NAMA PROGRAM STUDI
FAKULTAS
1 S1 Agroteknologi Fakultas Pertanian
2 S1 Filsafat Keilahian Fakultas Teologi
3 S2 Magister Filsafat Keilahian Sekolah Pascasarjana
4 S2 Magister Manajemen Sekolah Pascasarjana
5 S2 Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Pascasarjana
6 S2 Magister Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Pascasarjana
7 S2 Magister Pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana
8 S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
9 S1 Pariwisata Fakultas Ekonomi dan Bisnis
© 2026 Universitas Kristen Indonesia Toraja. All rights reserved.


E-KUESIONER
UKI TORAJA
Dashboard
MENU
Kelola Admin
Kelola Responden
Data Kuesioner
DATA MASTER
Data Fakultas
Program Studi
Daftar Kuesioner
Semua Fakultas
Semua Program Studi
NO
JUDUL KUESIONER
ADMIN PEMBUAT
HOMEBASE
STATUS
Dosen
Admin Teknik Sipil
Published
PBM
Admin Teknik Sipil
Archived
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Published
Survey PBM
Admin Teknik Sipil
Draft
testing
Admin Agroteknologi
Draft